

Resource: Kamus Alkitab (Tyndale)

License Information

Kamus Alkitab (Tyndale) (Indonesian) is based on: Tyndale Open Bible Dictionary, [Tyndale House Publishers](#), 2023, which is licensed under a [CC BY-SA 4.0 license](#).

This PDF version is provided under the same license.

Kamus Alkitab (Tyndale)

W

Warna

Warna

Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru tidak memiliki kata yang persis untuk "warna," meskipun kata tersebut muncul beberapa kali dalam Alkitab bahasa kita. Kata-kata yang diterjemahkan menjadi "warna" memiliki arti yang cukup berbeda dalam bahasa aslinya.

Kata yang paling sering diterjemahkan sebagai "warna" dalam Alkitab versi TB secara harfiah berarti "rupa/mata" dan mengandung arti "tampilan/kenampakan" ([Im. 13:55](#); [Bil. 11:7](#); [Ams. 23:31](#); [Yeh. 1:4, 7, 16, 22, 27](#); [8:2](#); [10:9](#); [Dan. 10:6](#)). Hanya [Im. 13:55](#) yang mempertahankan terjemahan kata "rupa". Kata-kata lainnya yang diterjemahkan sebagai "pucat/warna" dalam TB merujuk pada penampilan wajah ([Dan. 5:6-10](#); [7:28](#)), kain dengan beraneka ragam warna ([Ams. 7:16](#); [Yeh. 17:3](#); [27:24](#)), barang-barang ([1Taw. 29:2](#)), dan baju zirah ([Why. 9:17](#)). "Jubah yang maha indah" Yusuf ([Kej. 37:3](#), TB) dan "baju kurung yang maha indah" Tamar ([2Sam. 13:18-19](#), TB) adalah jubah lengan panjang atau tunik dengan hiasan mewah yang berfungsi sebagai tanda kedudukan yang lebih tinggi.

Dalam Perjanjian Baru, kata yang berarti "seolah-olah" digunakan dalam cara kuno di [Kisah 27:30](#) dan diterjemahkan sebagai "*colour* (warna)" oleh para penerjemah dalam versi kjv. Mereka juga menambahkan kata "kain" pada [Why. 17:4](#), yang bertujuan untuk memperjelas maknanya.

Meskipun banyak warna disebutkan dalam Alkitab, warna tidak secara khusus dipilih untuk menjadi penekanan. Warna alami jarang disebutkan dalam penjelasan. Warna yang sering muncul dan yang paling sulit dibedakan adalah warna buatan, terutama pewarna.

Warna yang Disebutkan dalam Alkitab

Karena orang Ibrani melihat warna dengan cara yang berbeda dari kita dalam budaya Barat,

terkadang sulit untuk menerjemahkan dengan tepat berbagai kata Ibrani yang menunjukkan warna. Oleh karena itu, sering terdapat berbagai variasi yang luas dalam terjemahan kata-kata tersebut pada Alkitab bahasa Inggris. Untuk memberikan dasar perbandingan, artikel ini akan mengacu pada versi RSV kecuali yang telah disebutkan.

Warna yang paling sering disebutkan dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru adalah sebagai berikut:

"Hitam" adalah terjemahan dari lima kata dalam Perjanjian Lama dan satu kata dalam Perjanjian Baru, yang mengungkapkan berbagai tingkat kegelapan. Kata-kata tersebut menggambarkan warna domba ([Kej. 30:32-33, 35, 40](#)), rambut ([Im. 13:31, 37](#); [Kid. 5:11](#); [Mat 5:36](#)), kulit ([Ayb. 30:30](#)), kuda ([Za. 6:2, 6](#); [Why. 6:5](#)), langit ([1Raj. 18:45](#); [Yes. 50:3](#); [Yer. 4:28](#)), hari ([Ayb. 3:5](#); [Mi. 3:6](#)), matahari menjadi gelap ([Why. 6:12](#)), dan bangsa yang banyak dan kuat ([Yl. 2:2](#)). Kemuraman Ayub ([Ayb. 30:28](#)) dipahami sebagai penyakit atau kesedihan.

"Biru" mungkin merujuk pada pewarna biru-ungu yang berasal dari moluska di Laut Besar. Warna yang terkenal ini dianggap kurang menarik pada zaman kuno dibandingkan dengan warna ungu "kerajaan". Kedua pewarna ini dihasilkan di Tirus, yang pada waktu itu memonopoli pembuatan dari pewarna ungu muda dan ungu tua ([2Taw. 2:7, 14](#); [Yeh. 27:24](#)). Kapal-kapal Tirus memiliki tenda berwarna ungu muda dan ungu tua ([Yeh. 27:7](#)). Ungu tua/biru digunakan dalam kain-kain kemah suci ([Kel. 26:1](#); [Bil. 4:6-9](#)), baju efod para imam ([Kel. 28:5-6](#)), di Bait Suci Salomo ([2Taw. 2:7, 14](#)), dan di istana Persia ([Est. 1:6](#); [8:15](#)). Warna ungu/biru tidak disebutkan dalam Perjanjian Baru.

"Merah tua" adalah terjemahan bahasa Inggris dari tiga kata Ibrani yang berbeda. Warna merah dengan berbagai corak ini berasal dari serangga tertentu. Kata ini menggambarkan kain-kain tertentu dalam bait suci Salomo ([2Taw. 2:7, 14](#); [3:14](#)) dan digunakan dalam bentuk kiasan untuk menggambarkan dosa ([Yes. 1:18](#)). Kata yang

diterjemahkan menjadi "merah tua" digunakan untuk menggambarkan pakaian dari Bozra ([Yes. 63:1](#)) mungkin berarti "warna-warna cerah" dan bukan warna tertentu.

"Abu-abu/Putih," sebuah warna yang hanya ditemukan dalam Perjanjian Lama, yang digunakan secara khusus untuk menggambarkan usia tua—seperti rambut putih atau beruban ([Kej. 42:38; 44:29-31; Ul. 32:25; 1Sam. 12:2; 1Raj. 2:6, 9; Ayb. 15:10; Mzm. 71:18; Ams. 20:29; Yes. 46:4; Hos 7:9](#)). Kata yang berbeda digunakan untuk menggambarkan kuda putih bercorak ([Za. 6:3](#)) yang mungkin berarti "berbelang" atau "berloreng."

"Hijau" menerjemahkan tujuh kata dalam Perjanjian Lama dan dua kata dalam Perjanjian Baru. Sebagian besar kata merujuk pada tumbuhan dan menggambarkan kondisi tanaman yang segar atau lembab dan bukan warnanya. Berikut ini yang digambarkan sebagai "hijau": tumbuh-tumbuhan ([Kej. 1:30](#)), pohon ([1Raj. 14:23](#)), ranting ([Ayb. 15:32](#)), padang rumput ([Mzm. 23:2; Yl. 2:22](#)), tumbuh-tumbuhan ([Mzm. 37:2](#)), pohon zaitun ([Mzm. 52:8; Yer. 11:16](#)), semak duri ([Mzm. 58:9](#)), daun ([Yer. 17:8](#)), rumput ([Mrk. 6:39; Why. 8:7](#)), dan kayu ([Luk. 23:31](#)). Selain berbagai tanaman, sayap-sayap merpati ([Mzm. 68:13](#)), petiduran ([Kid. 1:16](#)), dan orang benar ([Mzm. 92:14](#)) juga digambarkan dengan warna "hijau." Praktik penyembahan berhala terjadi di bawah "setiap pohon yang rimbun" ([Ul. 12:2; 2Raj. 16:4; Yes. 57:5; Yer. 2:20; Yeh. 6:13](#)), meskipun kata tersebut sebenarnya menggambarkan pertumbuhan daun yang subur dan bukan warnanya.

Kata lainnya, "kehijauan," berasal dari salah satu kata dalam Perjanjian Lama untuk kata "hijau" dan merujuk pada penyakit ([Im. 13:49](#)) dan jamur yang tumbuh pada dinding rumah ([Im. 14:37](#)).

"Ungu" adalah pewarna yang paling bernilai tinggi di zaman kuno. Mencakup warna yang bervariasi mulai dari warna ungu asli hingga warna merah, warna ini berasal dari moluska yang tergolong Gastropoda. Orang pertama yang menggunakan pewarna ini mungkin adalah orang Fenisia kuno, yang namanya mungkin berasal dari kata Yunani yang berarti "merah darah." Bagaimanapun juga, orang Fenisia menguasai industri kain ungu selama bertahun-tahun. Beberapa kain digambarkan dengan warna ungu: yang digunakan di kemah suci ([Kel. 25:4; 26:1](#)), baju efod para imam ([Kel. 28:5-8, 15, 33](#)), di bait suci Salomo ([2Taw. 2:7](#)), di tempat duduk kereta Salomo ([Kid. 3:10](#)), dan hiasan istana Persia ([Est. 1:6](#)). Warna ungu biasanya dipakai oleh

orang kaya dan keluarga bangsawan ([Hak. 8:26; Ams. 31:22; Dan. 5:7](#)). Mordekhai diberi hadiah sebuah pakaian ungu tua ([Est. 8:15](#)). Daniel diberi pakaian yang serupa ([Dan. 5:29](#)). Pakaian tersebut juga dipakai oleh tentara Asyur ([Yeh. 23:6](#)). Kitab Yeremia menyebutkan berhala yang berpakaian ungu tua dan ungu muda ([Yer. 10:9](#)). Kapal-kapal Tirus memiliki tenda berwarna ungu tua dan ungu muda ([Yeh. 27:7](#)), dan pewarna ungu merupakan barang dagangan antara Tirus dan orang Aram (ayt. [16](#)). Warna ini pernah digunakan untuk menggambarkan warna rambut ([Kid. 7:5](#)).

Penyebutan warna ungu dalam Perjanjian Baru lebih sedikit dibandingkan dalam Perjanjian Lama tetapi menegaskan pentingnya pewarna tersebut dalam keberlangsungan perekonomian. Jubah ungu menunjukkan kekayaan ([Luk. 16:19](#)). Yesus dikenakan jubah ungu oleh prajurit-prajurit Romawi ([Mrk. 15:17, 20; Yoh. 19:2, 5](#); bdk. [Mat. 27:28](#), "ungu"). Kain ungu dan kirmizi yang dikenakan oleh pelacur Babel melambangkan kedudukan dalam kerajaan ([Why. 17:4](#)). Lidia dari Tiatira adalah seorang penjual kain ungu ([Kisah 16:14](#)).

"Merah" seringkali merujuk pada warna alami dari objek-objek tertentu yang disebutkan dalam Alkitab: kulit ([Kej. 25:25](#)), sup (ay. [30](#)), mata ([Kej. 49:12](#), meskipun kata yang digunakan disini mungkin berarti "berkilau" atau "gelap"), lembu betina yang dikorbankan ([Bil. 19:2](#)), air ([2Raj. 3:22](#)), muka orang yang menangis ([Ayb. 16:16](#)), anggur ([Ams. 23:31](#)), mata orang yang minum anggur (ayt. [29](#)), pakaian ([Yes. 63:2](#)), perisai ([Nah. 2:3](#)), dan kuda ([Za. 1:8; 6:2](#)). Kata ini digunakan secara kiasan untuk menggambarkan dosa ([Yes. 1:18](#)). Penyakit kusta ([Im. 13:49](#)), bintik pada kulit (ay. [19, 24, 42-43](#)), dan jamur pada dinding rumah ([Im. 14:37](#)) yang berubah warna menjadi kemerahan. Laut Merah sering disebutkan dalam Perjanjian Lama ([Kel. 10:19; 15:4](#)), tetapi kata-kata Ibrani yang diterjemahkan demikian sebenarnya berarti "Laut Teberau." Namun, dalam Perjanjian Baru kata Yunani yang dimaksud adalah kata "merah" ([Kisah 7:36; Ibr. 11:29](#)). Dalam Perjanjian Baru, warna merah digunakan untuk menggambarkan warna langit ([Mat. 16:2-3](#)), kuda ([Why. 6:4](#)), dan naga ([Why. 12:3](#)).

"Merah cerah," adalah warna merah terang yang berasal dari serangga-serangga tertentu, yang digunakan untuk kain dan benang dan sangat bernilai di zaman kuno ([Why. 18:12](#)). Sulit untuk membedakan antara warna "merah darah (kirmizi)" dan "merah hati" dalam Alkitab. Benang

warna kirmizi diikatkan pada tangan Zerah pada saat dilahirkan ([Kej. 38:28, 30](#)). Kata ini menggambarkan kain-kain tertentu di Kemah Suci ([Kel. 25:4; 26:1, 31, 36; 27:16](#)), baju efod para imam ([Kel. 28:5-8, 15, 33](#)), tali ([Yos. 2:18, 21](#)), pakaian ([2Sam. 1:24; Ams. 31:21; Yer. 4:30](#)), bibir ([Kid. 4:3](#)), dan pakaian prajurit ([Nah. 2:3](#)). Beberapa jenis bahan warna kirmizi digunakan pada saat pengesahan perjanjian di Sinai ([Ibr. 9:19](#)), untuk pentahiran orang yang sakit kusta ([Im. 14:4-6](#)) dan rumah (ay. [Im. 49-52](#)), untuk menutupi barang-barang di atas meja roti sajian ([Bil. 4:8](#)), dan untuk penyembelihan lembu merah ([Bil. 19:6](#)). Injil Matius menggambarkan jubah Yesus pada saat pengadilan-Nya berwarna ungu ([Mat. 27:28](#)). Perempuan dalam [Why. 17:3-4](#) berpakaian kain ungu dan kain kirmizi dan duduk di atas seekor binatang yang merah ungu. Kemewahan yang dikaitkan dengan Roma ditunjukkan melalui gambaran kain ungu dan kain kirmizi ([Why. 18:16](#)). Warna merah *scarlet*, seperti merah tua dan merah, juga digunakan dalam bentuk kiasan untuk dosa ([Yes. 1:18](#)).

“Putih” menerjemahkan sejumlah kata yang ditemukan dalam Alkitab. Warna ini umumnya adalah warna dari objek alami seperti kambing ([Kej. 30:35](#)), rambut ([Im. 13:10; Mat. 5:36; Why. 1:14](#)), penyakit kulit ([Kel. 4:6; Im. 13:4, 17](#)), manna ([Kel. 16:31](#)), salju ([2Raj. 5:27](#)), susu dan gigi ([Kej. 49:12](#)), kuda ([Za. 1:8; 6:3; Why. 6:2; 19:11](#)), keledai ([Hak. 5:10](#), TB; RSV “coklat kekuningan”), bulu domba ([Yeh. 27:18](#)), batu putih ([Why. 2:17](#)), cahaya ([Mat. 17:2](#)), awan ([Why. 14:14](#)), dan ladang yang siap dituai ([Yoh. 4:35](#)). Warna ini digunakan untuk menggambarkan warna tirai-mirai ([Est. 1:6](#)), pakaian ([Est. 8:15; Pkh. 9:8; Dan. 7:9; Mrk. 16:5; Why. 3:5, 18; 4:4](#)), pakaian malaikat ([Yoh. 20:12; Kisah 1:10](#)), dan takhta ([Why. 20:11](#)). Warna ini digunakan dalam bentuk kiasan untuk menggambarkan penyucian dari dosa ([Mzm. 51:7; Yes. 1:18; Dan. 12:10](#)) dan penampilan para bangsawan/pemimpin ([Rat. 4:7](#)).

Lihat juga Kain dan Pembuatan Kain; Pewarna, Pewarnaan, Tukang Warna.